

**ANALISIS PERUBAHAN LAHAN TEGALAN MENJADI PERMUKIMAN  
DI KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNG KIDUL TAHUN  
2013 DAN 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh:**

**MOHAMMAD PIJAR MARDHIKA**

**E100140039**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERUBAHAN LAHAN TEGALAN MENJADI PERMUKIMAN  
DI KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNG KIDUL TAHUN  
2013 DAN 2018**

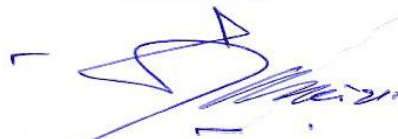
**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**MOHAMMAD PIJAR MARDHIKA**  
**E100140039**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen  
Pembimbing**



Agus Anggoro Sigit, Ssi., Msc

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERUBAHAN LAHAN TEGALAN MENJADI PERMUKIMAN  
DI KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNG KIDUL TAHUN  
2013 DAN 2018**

**OLEH  
MOHAMMAD PIJAR MARDHIKA  
E100140039**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Geografi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Jum'at, 9 April 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

**Dewan Penguji:**

1. Agus Anggoro Sigit , SSi, Msc  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Aditya Saputra, SSi, M.Sc, Ph.D  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Munawar Cholil, M.si  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui Dekan



Jumadi, M.Sc., Ph.D.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 April 2021

Penulis



**MOHAMMAD PIJAR MARDHIKA**  
**E100140039**

## **ANALISIS PERUBAHAN LAHAN TEGALAN MENJADI PERMUKIMAN DI KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNG KIDUL TAHUN 2013 DAN 2018**

### **Abstrak**

Pertumbuhan penduduk dan adanya kegiatan penduduk di suatu wilayah terutama pada perkotaan tentunya akan mempengaruhi tingkat perubahan penggunaan lahan. Adanya perubahan penggunaan lahan tersebut dilihat dari aspek ekonomi pertanian yang merupakan ancaman terhadap ketahanan pangan penduduk dan dilihat dari aspek lingkungan hal itu merupakan ancaman terhadap daya dukung lingkungan. Kota mengalami pertumbuhan yang cepat, salah satu penyebab pertumbuhan dan perkembangan kota adalah adanya pertumbuhan ekonomi. Perkembangan dan aktifitas penduduk yang bertambah banyak, untuk itu membutuhkan lahan yang tidak sedikit, sehingga pada akhirnya terjadi persaingan lahan kota yang luasnya terbatas yang menyebabkan terjadinya perubahan lahan pertanian menjadi lahan permukiman, hal ini yang juga terjadi pada Kecamatan Playen. Penelitian “Analisis Perubahan Lahan Tegalan Menjadi Permukiman Di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013 Dan 2018” bertujuan: 1. Mengetahui agihan perubahan penggunaan lahan di daerah penelitian tahun 2013 dan 2018, dan 2. Menganalisis faktor – faktor wilayah yang menyebabkan dalam perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul tahun 2013 dan 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif. Upaya mendiskripsikan hasil penelitian menggunakan Citra Geo-Eye untuk menginterpretasi dari citra tersebut. Analisis menggunakan Citra Geo-Eye bertujuan untuk mendapatkan hasil yang berupa perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan permukiman di Kecamatan Playen pada tahun 2013 dan 2018. Dari penelitian yang sudah dilakukan maka didapatkan hasil, bahwa di Kecamatan Playen pada tahun 2013 dan 2018 mengalami perubahan penggunaan lahan, khususnya lahan pertanian berubah menjadi lahan permukiman. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, dan faktor yang paling utama yakni peningkatan jumlah penduduk dan pusat aktifitas perekonomian penduduk.

**Kata Kunci:** perubahan penggunaan lahan.

### **Abstract**

Population growth and the existence of population activities in an area, especially in urban areas, will certainly affect the rate of land use change. The change in land use is seen from the agricultural economic aspect which is a threat to the food security of the population and from the environmental aspect it is a threat to the carrying capacity of the environment. Cities experience rapid growth, one of the causes of urban growth and development is the existence of economic growth. The development and activity of the population which increases in number, therefore requires a lot of land, so that in the end there is competition for city land which is limited in area which causes the change of agricultural land to become residential land, this is also the case in Playen District. The research "Analysis of

Changes in Wetlands to Settlements in Playen District, Gunung Kidul Regency in 2013 and 2018" aims: 1. Knowing the land use change agendas in the study area in 2013 and 2018, and 2. Analyzing the regional factors that cause changes in land use in Playen District, Gunungkidul Regency in 2013 and 2018. The method used in this study used a qualitative description. Efforts to describe the research results use Geo-Eye imagery to interpret these images. The analysis using Geo-Eye imagery aims to obtain results in the form of changes in agricultural land use to residential land in Playen District in 2013 and 2018. From the research that has been done, the results show that in the Playen District in 2013 and 2018 there were changes in land use. , especially agricultural land turned into residential land. This occurs due to various factors, and the most important factor is the increase in population and centers of economic activity for the population.

**Keywords:** changes in land use

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan aktivitas penduduk sekarang ini meningkat terutama terjadi di daerah perkotaan, sehingga daerah perkotaan pada umumnya mengalami pertumbuhan penggunaan lahan yang signifikan. Adanya perubahan penggunaan lahan tersebut dilihat dari aspek ekonomi pertanian merupakan ancaman terhadap ketahanan pangan penduduk dan dilihat dari aspek lingkungan hal itu merupakan ancaman terhadap daya dukung lingkungan. Kota mengalami pertumbuhan yang cepat salah satu penyebabnya pertumbuhan dan perkembangan kota adalah adanya pertumbuhan ekonomi. Perkembangan dan aktifitas penduduk yang bertambah banyak untuk itu membutuhkan lahan yang tidak sedikit, sehingga pada akhirnya terjadi persaingan lahan kota yang luasnya terbatas.

Kecamatan Playen adalah Salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kecamatan Playen 1.485,36 km<sup>2</sup>. Kecamatan Playen terletak di sebelah selatan Kota Wonosari dengan Koordinat : 07055' 17,3" LS, 110034' 35,7" BT (Playen), jumlah desa dibagi menjadi 13 desa.

Pertambahan jumlah penduduk, baik yang bersifat alami maupun migrasi merupakan salah satu penyebab meningkatnya jumlah penduduk membawa pengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan ruang. Meningkatnya jumlah penduduk membawa pengaruh terhadap meningkatnya kebutuhan akan permukiman, fasilitas jalan fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, dan fasilitas

pelayanan umum dan lainnya. Hal ini juga terjadi di wilayah kecamatan Playen di sajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Kecamatan Playen dirinci per kelurahan Tahun 2013 dan 2018

No	Desa	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah penduduk (juta jiwa)		Pertumbuhan (%)
			2013	2018	
1	Banyusoco	20,35	5241	5479	4.3
2	Pelembutan	6,12	4159	4371	4.9
3	Bleberan	16,26	4871	5093	4.4
4	Getas	7,23	5029	5546	9.3
5	Dengok	4,01	2299	2436	5.6
6	Ngunut	2,37	2044	2257	9.4
7	Playen	4,31	4074	4567	10.8
8	Ngawu	3,44	3789	4211	10
9	Bandung	4,01	3669	3873	5.3
10	Logandeng	6,67	7834	8699	9.9
11	Ganding	13,11	5795	6059	4.4
12	Banaran	7,51	3779	4023	6.1
13	Ngleri	9,87	2585	2794	7.5
Jumlah/total			55168	59408	7.7

Sumber: Kecamatan Playen dalam Angka 2019

Adanya pertambahan jumlah populasi penduduk yang ada di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul menandakan adanya ruang baru untuk bermukim. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam penelitian ini tertarik mengambil judul **“ANALISIS PERUBAHAN LAHAN TEGALAN MENJADI PERMUKIMAN DI KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2013 DAN 2018”**

## 2. METODE

Metode Penelitian dalam penelitian di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode sampel dan pengumpulan data dengan interpretasi citra *Geo-Eye1*. Adapun metode analisis spasialnya menggunakan SIG yaitu dengan interpretasi visual, digital dan overlay. Data sekunder yang digunakan peta penggunaan lahan Kecamatan Playen tahun 2013 dan tahun 2018 serta data- data statistik yang berkaitan dengan perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Playen. Interpretasi visual, digitasi dan overlay digunakan untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang terjadi di daerah

penelitian. Teknik overlay merupakan proses penyatuan data dari lapisan layer yang berbeda. Secara sederhana overlay disebut sebagai operasi visual yang membutuhkan lebih dari satu layer untuk digabungkan secara fisik. Analisis overlay digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan di daerah kajian penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Perubahan Penggunaan Lahan Tegal Menjadi Pemukiman Tahun 2013 dan 2018 di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul

Jumlah penduduk yang setiap tahun mengalami peningkatan telah menyebabkan aktifitas tersebut memerlukan ruang untuk bermukim, bukan sekedar sebagai tempat berteduh melainkan tempat untuk berlindung, selain itu sebagai tempat berusaha meningkatkan perekonomian. Dengan penjelasan tersebut maka dapat artikan adanya interaksi manusia dengan lahan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagian maupun secara keseluruhan. Berdasarkan penjelasan diatas maka lahan sebagai permukaan bumi akan berfungsi sebagai hal yang dipergunakan atau obyek penggunaan diihak subyek atau manusia dengan segala perkembangan dan keadaannya. Adanya interaksi antara subyek dengan obyek penggunaan lahan terbagi menjadi: penggunaan lahan pertanian (agraris) dan penggunaan lahan non pertanian (non agraris).

Keterbatasan lahan baik di daerah perkotaan maupun di pedesaan yang diikuti oleh meningkatnya jumlah penduduk yang pesat memicu terjadinya perubahan penggunaan lahan. Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul mempunyai berbagai penggunaan lahan sesuai dengan kemampuan daerah itu sendiri.

Tabel 2. Tabel Penggunaan Lahan Kecamatan Playen Tahun 2013

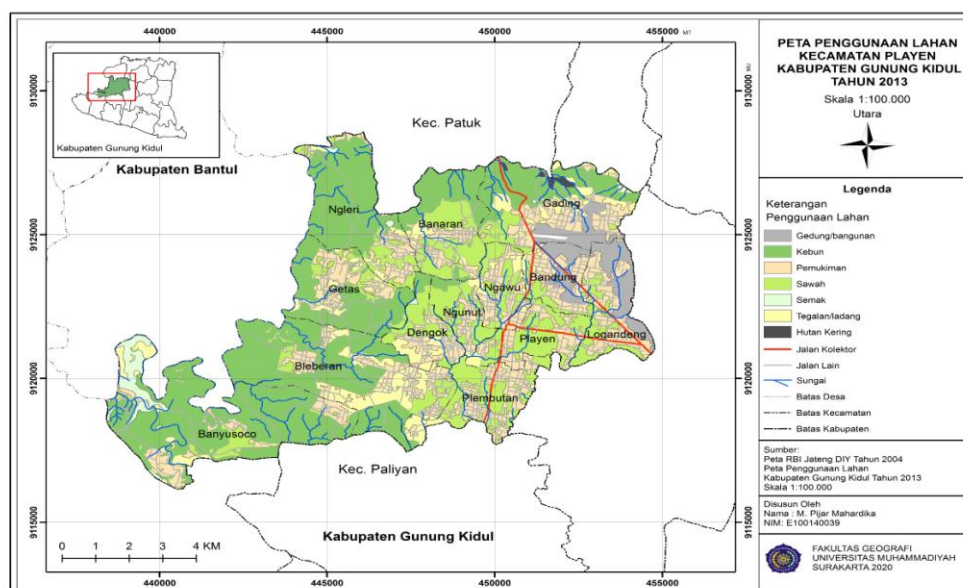
Luas Desa Dirinci Menurut Penggunaan Lahan Kecamatan Playen 2013						
Desa	Sawah	Tanah kering	Bangunan	Hutan	Lainnya	Jumlah
Banyusoco	20	475,4	124,3	74,3	1341,1	2035,1
Plembutan	15,5	347,8	172,5	3,5	72,5	611,8
Bleberan	69,5	422,6	132,5	18	936,5	1626,1



Getas	-	209,9	132,5	7,3	373,5	723,2
Dengok	1	279,5	81,8	3,1	36	401,4
Ngunut	-	160,1	59,7	2,2	14,4	236,4
Playen	60,5	217,6	124,2	2,7	25,8	430,8
Ngawu	-	212,6	95,8	4,8	31,2	344,4
Bandung	13	254,3	111,4	3	19,6	401,3
Logandeng	-	374,1	225,8	3,5	63,6	667
Gading	1,3	406,7	175,3	27,5	646,4	1311,3
Banaran	-	367,2	96,5	24,5	262,9	751,1
Ngléri	3	186,5	70,2	4,7	722	986,4
<b>Jumlah</b>	183,8	3914,3	1602,5	179,1	4545,5	10526,3

Sumber: BPS, Kecamatan Playen Dalam Angka Tahun 2014

Data tabel di atas menunjukkan bahwa penggunaan lahan di Kecamatan Playen pada tahun 2013 meliputi : penggunaan lahan pertanian yang meliputi sawah dengan luas 183,8 Ha dan lahan untuk tegalan atau lahan kering seluas 3194,3 Ha. Penggunaan lahan non pertanian antara lain penggunaan lahan untuk bangunan, hutan dan lain-lain. Luas penggunaan lahan untuk bangunan seluas 1602,5 Ha, sedangkan penggunaan lahan hutan seluas 179,1 ha, sedangkan penggunaan lahan untuk lain lain seperti jalan, saluran air, lapangan, sungai bahkan makam dengan luas 4545,5Ha. (lihat gambar 1)



Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013

Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2018 setelah dilakukan pengamatan dengan citra telah mengalami perubahan penggunaan lahan khususnya perubahan lahan yang berawal lahan peruntukan tegalan sekarang beralih penggunaan lahan ke pemukiman.

Tabel 3. Tabel Penggunaan Lahan Kecamatan Playen Tahun 2018

Luas Desa Dirinci Menurut Penggunaan Lahan Kecamatan Playen 2018						
Desa	Sawah	Tanah kering	Bangunan	Hutan	Lainnya	Jumlah
Banyusoco	20	475,4	124,3	74,3	1341,1	2035,1
Plembutan	15,5	347,8	172,5	3,5	72,5	611,8
Bleberan	69,5	422,6	132,5	18	936,5	1626,1
Getas	-	209,9	132,5	7,3	373,5	723,2
Dengok	1	279,5	81,8	3,1	36	401,4
Ngunut	-	160,1	59,7	2,2	14,4	236,4
Playen	60,5	217,6	124,2	2,7	25,8	430,8
Ngawu	-	212,6	95,8	4,8	31,2	344,4
Bandung	13	254,3	111,4	3	19,6	401,3
Logandg	-	374,1	225,8	3,5	63,6	667
Gading	1,3	406,7	175,3	27,5	646,4	1311,3
Banaran	-	367,2	96,5	24,5	262,9	751,1
Ngleri	3	186,5	70,2	4,7	722	986,4
Jumlah	183,8	3914,3	1602,5	179,1	4545,5	10526,3

Sumber: BPS, Kecamatan Playen Dalam Angka Tahun 2019

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa ada luas perubahan penggunaan lahan di setiap desa di Kecamatan Playen. Apabila dilihat dari perbandingan desa per luas penggunaan lahan.

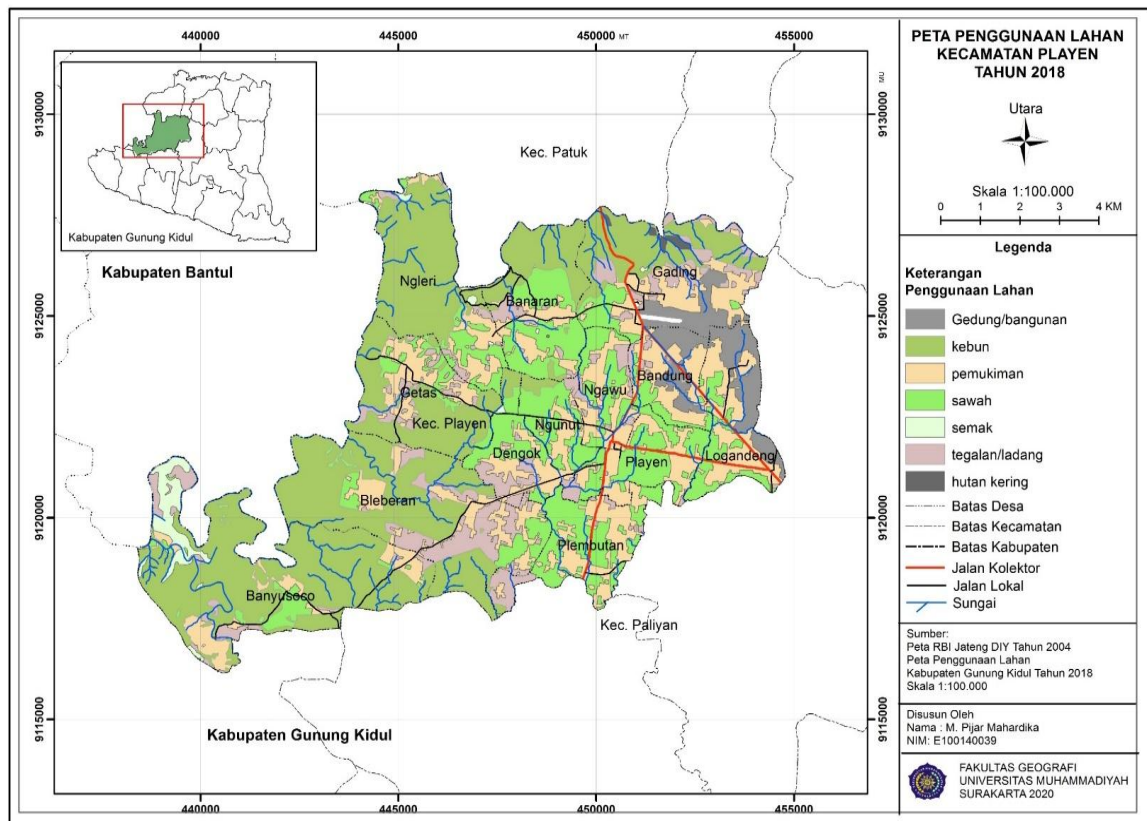
Tabel 4. Data Perubahan Penggunaan lahan Tegalan Menjadi Pemukiman Kec. Playen Tahun 2013-2018

Desa	Lahan Tegalan Ke Pemukiman		Perubahan Lahan (Ha) Selama 5 Tahun
	2013	2018	2013/2018
Banyusoco	475,4	471,0	4,41

Plembutan	347,8	332,7	15,05
Bleberan	422,6	393,3	29,33
Getas	209,9	201,9	7,97
Dengok	279,5	273,5	6,01
Ngunut	160,1	156,9	3,21
Playen	217,6	210,7	6,95
Ngawu	212,6	204,9	7,69
Bandung	254,3	246,5	7,76
Logandeng	374,1	364,3	9,77
Gading	406,7	397,7	9,02
Banaran	367,2	360,7	6,52
Ngleri	186,5	179,7	6,76
<b>Jumlah</b>	<b>3914,3</b>	<b>5811,9</b>	<b>120,4</b>

Data di atas menjelaskan bahwa dalam kurun waktu selama 5 tahun di kecamatan playen mengalami perubahan penggunaan lahan, terutama perubahan lahan tegalan menjadi lahan permukiman. Apabila dirata-rata luas perubahan lahan di kecamatan playen selama kurun waktu 5 tahun seluas 17,21Ha. Kelurahan yang paling besar mengalami perubahan lahan terdapat pada kelurahan bleberan dengan luas perubahan lahan seluas 29,33 ha, kemudian kelurahan plembutan dengan perubahan lahan seluas 15,05 ha, dan perubahan penggunaan lahan paling sedikit terjadi pada kelurahan ngunut dengan perubahan lahan seluas 3,21 Ha. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada setiap kelurahan dalam kurun waktu 5 tahun berbeda beda, apabila dilihat dari tabel 4.3 di atas maka sangat signifikan perubahannya.

Perubahan penggunaa lahan yang terjadi di kecamatan palyen bisa disebabkan oleh faktor fisik dan non fisik. Dimana faktor fisik antara lain: aksesibilitas dan kondisi sosial ekonoomi. Sedangkan faktor non fisik antara lian: tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat kepadatan penduduk . (lihat gambar 4.2)



Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Playen Tahun 2018

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan menganalisis data mengenai perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul tahun 2013-2018 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dari perbandingan data yang Kecamatan Playen. Perubahan lahan yang paling banyak berubah terapat di Desa Bleberan, dengan luas 29,33ha dan perubahan lahan yang paling sedikit terdapat pada Desa Ngunut, dengan perubahan seluas 3,21 ha. Apabila di cermati luas daerah yang paling besar terdapat di Desa Logandeng, namun perubahan lahan yang paling besar tedapat di Desa Bleberan. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Playen dalam kurun waktu 5 tahun ini sebesar 120,4 Ha. Maka pemingkatan perubahan penggunaan lahan setiap tahunnya seluas 2,5Ha/tahun.

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Playen terjadi kerana berbagai faktor, baik faktor fisik maupun faktor non fisik. Faktor yang yang berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan di kecamatan playen setelah dilakukan penelitian terdapat 3 faktor yang dominian berpengaruh

perubahan penggunaan lahan, faktor tersebut antara lain: 1. Pertambahan penduduk, 2. Aksesibilitas dan 3. Pertambahan fasilitas umum.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Barlowe. (1986). *Land Resources Economic*. Prentice Hall Inc. New Jersey.

Budiyanto,Eko.(2005).*Sistem Informasi Geografis Menggunakan ArcViewGIS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Chandra, Risman. (2013) *Citra Satelit GeoEye* [online], dari : [www.scribd.com](http://www.scribd.com)  
[10 September 2019]